



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh masing-masing pasangan ibu berstatus orang tua tunggal dan anak remajanya yakni informan 1 dan 2, informan 3 dan 4, serta informan 5 dan 6 memiliki peran dalam pembentukan keterbukaan diri pada informan anak remaja. Namun, keterbukaan diri yang timbul pada orang tua dan anak remajanya disebabkan oleh kualitas komunikasi interpersonal, tipe keluarga pada masing-masing keluarga, manfaat *self disclosure* yang terjadi antara orang tua tunggal dan anak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi *self disclosure* itu sendiri, dan bentuk *self* pada masing-masing pasangan ibu dan anak.

5.2. Saran Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi non-partisipasi mengenai komunikasi interpersonal yang terjadi di antara orang tua tunggal dengan anak remajanya dalam pembentukan keterbukaan diri dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut,

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian lain berikutnya dapat dilakukan dengan obyek penelitian yang berbeda seperti narasumbernya adalah anak remaja pada tahap awal atau menengah dan ayah yang berstatus orang tua tunggal guna mengetahui lebih spesifik lagi bagaimana komunikasi interpersonal orang tua tunggal dengan anak remajanya diterapkan dalam hal pembentukan keterbukaan diri. Konsep keterbukaan diri pun bisa saja

diganti dengan konsep lain yang juga relevan dengan konsep komunikasi interpersonal. Penelitian selanjutnya juga bisa membahas mengenai bagaimana komunikasi interpersonal diterapkan oleh orang tua tunggal dengan anaknya dalam mengkomunikasikan perceraian dikarenakan alasan yang berbeda-beda pada anak.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, muncul beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk membantu orang tua dalam menerapkan komunikasi interpersonal dengan anak remajanya terkait pembentukan keterbukaan diri,

- 1) Ibu dengan status orang tua tunggal diharapkan dapat menjadi pendengar yang baik bagi anaknya agar anak dapat bersikap terbuka dengan ibunya. Namun, karena adanya perbedaan usia dan perbedaan zaman, pendapat orang tua yang kerap dianggap kolot oleh anak, tak jarang menjadi pemicu perselisihan pendapat antara orang tua dengan anak remajanya. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika ibu dapat mengesampingkan pendapat pribadi yang dianggap kolot oleh anak agar anak bisa dengan nyaman menyampaikan pemikiran dan perasaannya kepada ibu.
- 2) Orang tua dapat menjaga kegiatan komunikasi yang baik dengan anak dengan menghabiskan waktu bersama secara rutin sehingga anak tetap merasa aman untuk bersikap terbuka pada keluarga khususnya ibu.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A